

ABSTRAK

Muhammad Difta Pratama : “Manuver Politik Emha Ainun Nadjib Pada Masa Orde Baru Tahun 1980-1998”.

Rezim Orde baru merupakan pemerintahan yang menerapkan sistem politik patrimonial dan otoriter. Ciri khas militeristik menjadikan kontrol politik pemerintah terhadap masyarakat amat kentara. Berbagai macam cara dilakukan oleh pemerintah Orde Baru untuk melanggengkan tampuk kekuasaan presiden Soeharto. Ditengah kondisi sosial politik yang diopresi pemerintah, sosok Emha Ainun Nadjib memainkan peranan penting dalam konstelasi politik Indonesia pada masa Orde Baru khususnya pada periode 1980-1998. Manuver politik Emha Ainun Nadjib pada masa Orde Baru adalah kegiatan untuk mempengaruhi keputusan politik berupa kritik-kritik yang dituangkan di dalam berbagai medium. Sosok Emha Ainun Nadjib yang dikenal sebagai sastrawan dan budayawan, tidak hanya menjadikan media tulis-menulis untuk melakukan resistensi terhadap rezim Orde baru. Manuver politik Emha juga dilancarkan melalui aksi langsung berupa orasi, demonstrasi, advokasi masyarakat, hingga pada tahapan lobyng dalam peristiwa penting Reformasi 1998.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut; *Pertama*, Bagaimana Biografi dan Karya Emha Ainun Nadjib? *Kedua*, Bagaimana Manuver Politik Emha Ainun Nadjib Pada Masa Orde Baru Tahun 1980-1998?. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut; *Pertama*, Untuk Mengetahui Biografi dan Karya Emha Ainun Nadjib. *Kedua*, Untuk Mengetahui Manuver Politik Emha Ainun Nadjib Pada Masa Orde Baru 1980-1998.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu tahapan heuristik, tahapan kritik sumber, tahapan interpretasi, dan tahapan terakhir adalah historiografi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Emha Ainun Nadjib merupakan Sastrawan, Budayawan, dan intelektual muslim yang memiliki peran penting dalam lanskap politik pada masa pemerintahan Orde baru. Posisi Emha Ainun Nadjib dalam konstelasi politik Orde Baru adalah sebagai sosok oposan. Kritik Emha Ainun Nadjib tidak hanya termanifestasi lewat berbagai medium kesusastraan dan kesenian, Emha juga ikut terlibat dalam aksi demonstrasi, advokasi masyarakat, dan kerja-kerja politik yang lain. Resistensi Emha Ainun Nadjib menjadikan ia sosok yang diawasi pemerintah Orde Baru, sehingga perlakuan intimidasi dan represifitas ABRI kerap menimpa Emha Ainun Nadjib. Meskipun memiliki peran penting dalam peta politik era Orde Baru, nama Emha Ainun Nadjib masih sangat asing dalam historiografi di berbagai literatur sejarah Indonesia.